KREDIBILITAS KOMUNIKATOR POLITIK ARTIS

(Studi Deskriptif Mengenai Kredibilitas Komunikator Politik Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu Periode 2016 – 2021)

Oleh:
Jaka Fajar Nugraha
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Komputer Indonesia
Email :
Jakafajarnugraha@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this research is to find out the credibility of artist political communicator in which there is a case of rampant artist who profession become state official or married politic so many people ask "how is their quality in politics world" and to know more about credibility of artist political communicator

The approach of this research is qualitative descriptive research method is a method used to explain and describe the phenomena that occur. The sampling technique used is purposive sampling, data collection techniques and technical data analysis. Subjects in this study were Deputy Mayor of Palu, so that the informants selected as many as 4 people namely the deputy mayor of Palu, Protokoler Mayor Office, close relatives Deputy Mayor, and Political Observer.

The results of this study indicate that the credibility of political communicator from Sigit Purnomo Said has a face that easily attract the attention of the public because he is an artist or public figure background with this advantage can make people more willing to interact with him so as to facilitate the way to conduct his political activities, In deny again with his character that is easy to interact with the community and the use of feelings (emotional) if we see his background as a vocalist of the band can bring the feelings of the audience just as much as sing a song like his stage.

The conclusion of the study, has good credibility because the message conveyed can be accepted by the audience with his face as a enterteiner becomes his trademark and also its advantages to get the attention of the community and the desire of the community itself to interact with it

Suggestions that researchers convey is Better to retain the character as now because in Palu new this time there is a leader who interact directly directly known by the public and also has an enterteiner background so as to build a positive image for the Palu city

Keywords: Political communication, Sigir Purnomo Said. credibility of political communicators

1 Latar Belakang

Sigit Purnomo Said atau yang dikenal dengan sapaan Pasya Ungu menjadi Wakil Wali Kota Palu periode 2016-2021 merupakan sebuah fenomena yang menjadi wacana di berbagai kalangan masyarakat.

Pasya Ungu akhir-akhir telah mencuri perhatian masyarakat setelah menjadi seorang Wakil Wali

Kota Palu yang dimana selama ini masyarakat melihat Pasya Ungu di panggung hiburan dengan gaya nya sebagai seorang penyanyi yaitu menyenangkan *audiens* dimana komunikasi yang digunakan Pasya sebagai alat untuk membangun atau memperkuat kebersamaan sedangkan sekarang masyarakat melihat sosok Pasya Ungu yang baru yaitu sebagai pemimpin daerah Wakil Wali Kota Palu periode 2016 – 2021 dan awal mula Pasya sebagai Wakil Wali Kota disorot media massa di sulawesi yaitu Radar Sulteng yang menyatakan bahwa dikarenakan ulahnya yang salah memakai atribut pada upacara dan pasya ungu menanggapinya dengan sifat yang tempramen dan mendapat banyak komentar dari para pakar politik maupun teman-teman sejagatnya mengenai tindaknya tersebut.

Dewasa ini di Indonesia pencalonan seorang pemimpin yang di usulkan oleh partai politik tentunya mengikuti arah tujuan dari partai politik tersebut terkaitan tersebut berlangsung hingga dipilih menjadi seorang pemimpin (baik itu Bupati,Wali Kota, maupun DPR). Salah satu cara mendapatkan kepercayaan masyarakat pada partai politik adalah mengrekrut publik figur yang memiliki kualitas atau kredibilitas yang baik sehingga masa dapat ditarik dan membuat citra yang positif terhadapat partai politik tersebut.

Saat ini masyarakat kita secara umum kehilangan kepercayaan akan tercapainya masa depan yang lebih baik. Mereka melihat kemiskinan masih ada disekitar kita, demokrasi yang kokoh hanya menguntungkan segelintir orang, yang kaya semakin kaya dan yang miskin tetap miskin atau malah semakin miskin. Ini sama dengan mengukur kesenjangan antara yang miskin dan kaya semakin meningkat di Indonesia Oleh karena itu pendapat masyarakat disini berperan penting terhadap kredibilitas komunikator politik, baik dan buruknya kredibilitas seseorang tergantung bagaimana pendapat masyarakat itu sendiri.

Setiap pemimpin memiliki cara komunikasi yang berbeda-beda tidak jarang cara berkomunikasi menjadi ciri khas sehingga ciri khas itu diingat oleh masyarakat, pemimpin memiliki caranya sendiri berkomunikasi dengan masyarakat untuk menyampaikan argumen-argumen yang mereka punya. Akan tetapi pada umumnya yang diketahui oleh masyarakat luas pihak pemerintahan lebih baku dalam menggunakan kata kata atau sering kita sebut kalimat formal berbanding terbalik dengan artis yang sering menggunakan kata-kata non-formal dalam berkomunikasi pada masyarakat bahkan mereka sering menggunakan bahasa gaul sehingga masyarakat merasa lebih dekat dan mudah berbaur dengan masyarakat. Keberhasilan dari suatu pemerintahan itu dapat berhasil dan bergantung bagaiaman pemimpin dari pemerintahan itu sendiri dan kegagalan pun sama bergantung kepada pemimpinnya .

Dari pemaparan di atas mengenai latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **"Kredibilitas Komunikator Politik Artis"**

2 Rumusan Masalah

a) Rumusan Masalah Makro

Bagaimana **Kredibilitas** Komunikator Politik Sigit Purnomo Said sebagai Wakil Wali Kota Palu periode 2016 - 2021 ?

b) Rumusan Masalah Mikro

Berikut rumusan masalah mikro yang telah dirumuskan oleh peneliti secara lebih spesifik :

1) Bagaimana **Ethos** Komunikator politik Sigit Purnomo Said sebagai Wakil Wali Kota Palu periode 2016-2021 ?
2) Bagaimana **Pathos** Komunikator politik Sigit Purnomo Said sebagai Wakil Wali Kota Palu periode 2016-2021 ?
3) Bagaimana **Logos** Komunikator politik Sigit Purnomo Said sebagai Wakil Wali Kota Palu periode 2016-2021 ?

3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti kredibilitas komunikator politik Sigit Purnomo Said sebagai Wakil Wali Kota Palu periode 2016 – 2021 adalah sebagai berikut.

a) Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kredibilitas komunikator politik Sigit Purnomo Said sebagai Wakil Wali Kota Palu periode 2016 - 2021

b) Tujuan Penelitian

Tujuan yang dilakukan dari penelitian adalah untuk mengetahui jumlah keseluruhan dari rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui Ethos Komunikator Politik Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu Periode 2016 - 2021
2) Untuk mengetahui Pathos Komunikator Politik Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu Periode 2016 - 2021
3) Untuk mengetahui Logos Komunikator Politik Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu Periode 2016 - 2021
4) Untuk mengetahui Kredibilitas Komunikator Politik Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu Periode 2016 - 2021

4. Kegunaan Penelitian

Sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum dan secara khusus penelitian ini juga dapat menjadi bacaan baru mengenai kredibilitas komunikator politik artis.

a) Kegunaan Bagi Peneliti:

Kegunaan penelitian bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah peneliti dapatkan selama masa perkuliahan dan diharapkan berguna untuk meningkatkan

wawasan serta ilmu pengetahuan dan juga untuk mengetahui kredibilitas komunikator politik sosok pemimpin daerah yang notabennya sebagai seorang artis menjadi pejabat negara

b) Kegunaan Bagi Universitas:
Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan referensi bagi mahasiswa UNIKOM pada umumnya dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, yang melakukan penelitian pada kajian yang serupa yang berkaitan dengan bidang yang sama .

c) Kegunaan bagi masyarakat
Kegunaan peneliti ini adalah sebagai penambah wawasan dan pengalaman bagi masyarakat dan juga memberikan pengetahuan ke masyarakat dengan maraknya pencalonan dari kalangan artis menjadi pejabat negara

5. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini peneliti mengambil judul "Kredibilitas Komunikator Politik Artis (Studi Deskriptif Mengenai Kredibilitas Komunikator Politik Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu Periode 2016 – 2021)."

Peneliti melihat penelitian sebelumnya sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti akan melihat tinjauan peneliti sebelumnya mengenai pembahasan kredibilitas komunikator dan penelian seseorang pemimpin terhadap gaya komunikasinya. Peneliti bisa melihat dan mencari dalam bentuk skripsi, jurnal (studi literatur) dan penelusuran data online (internet), dan membaca keterangannya di abstrak.

6. Tinjauan Ilmu Komunikasi

Ilmu komunikasi sangatlah penting di kehidupan manusia karena tak luput dari interaksi dan sosialisasi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial.

Willbur Schramm, Kata komunikasi berasal dari perkataan "communication", dan perkataan ini berasal dari perkataan latin Communis yang artinya sama, dalam arti kata sama makna mengenai sesuatu hal. Jadi komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan

7. Tinjauan Tentang Kredibilitas Komunikator

Seseorang mau menerima pesan-pesan komunikasi dari komunikator adalah karena faktor kredibilitas komunikatornya. sifat yang harus dimiliki oleh seorang komunikator, yakni apa yang dinyatakannya, baik secara lisan maupun tulisan oleh komunikan

dianggap benar dan memang benar adanya.

Komponen kredibilitas yang paling penting adalah keahlian dan kepercayaan. Keahlian adalah penilaian komunikan mengenai kemampuan, keceradasan, pengalaman seorang komunikator. Komunikator yang dianggap mempunyai keahlian yang tinggi biasanya akan lebih di hargai.

Kepercayaan adalah kesan komunikan tentang watak komunikator. Komunikan biasanya akan menilai apakah komunikator itu mempunyai sifat jujur, tulus, sopan dan etis. (Rakhmat, 1994 : 260)

Seseorang disebut komunikator jika ia menyampaikan sesuatu kepada rang lain. Komunikator adalah seseorang atau sekelompok orang yang menyampaikan pikirannya atau perasannya kepada orang lain. (Effendy, 1993 :14)

8. Tinjauan Tentang Komunikator Politik

Pengertian komunikator dalam komunikasi politik sama dengan pengertian komunikator dalam proses komunikasi, yaitu pihak yang bertindak sebagai sumber penyampaian pesan kepada komunikansebagaimana dalam proses komunikasi pada umumnya, komunikator politik juga dapat dibedakan ke dalam bentuk individu (individual source) dan kelompok (collective source).

komunikator politik dapat dilihat sebagai komunikator individual maupun wakil dari sebuah kelompok (komunikator kolektif), tergantung dari peran yang dijalankan. Hal ini dalam prakteknya terkadang memang menimbulkan conflict of interest, misalnya: ketika seorang menteri berbicara di depan publik, apakah dia berbicara dalam kapasitas sebagai menteri (individu) atau sebagai wakil pemerintah (kolektif), sebagai politisi (individu) atau sebagai wakil partai politik (kolektif).

9. Tinjauan Tentang Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau memengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator

De Vito menjelaskan komunikasi persuasif dalam buku Komunikasi Antarmanusia sebagai berikut: Pembicaraan persuasif mengetengahkan pembicaraan yang sifatnya memperkuat, memberikan ilustrasi, dan menyodorkan informasi kepada khalayak. Akan tetapi tujuan pokoknya adalah menguatkan atau mengubah sikap dan perilaku, sehingga penggunaan fakta, pendapat, dan himbauan motivasional harus bersifat memperkuat tujuan persuasifnya.

10. Tinjauan Tentang Ethos, Pathos, Logos

a) *Ethos*

Ethos berrarti sumber kepercayaan (*source*

credibility). Seorang *orataor* harus dapat dipercaya karena bersangkutan harus memiliki keahlian, kemampuan dan pengetahuan yang luas dalam bidang yang memang dikuasai dengan baik. Jadi, orator yang berwibawa dapat dipercaya dan diterima oleh komunikan atau publiknya.

b) *Pathos*

Pathos berarti imbauan emosional (*emotional appeals*), kemampuan menampilkan ”gaya emotif dan persuasive” yang dimiliki oleh seorang rethor. Dengan penampilan tersebut, orator yang mampu berbicara secara memukau, menarik dan antusias akan lebih berhasil menampilkan imbauan emosional dengan semangat yang berkobar-kobar saat berpidato, serta mampu membangkitkan emosi dan semangat dari khalayaknya.

c) *Logos*

Logos berarti imbauan logis (*logical appeals*), yaitu kemampuan yang dimiliki oleh orator lebih ”bergaya akademisi” dalam menguraikan isi pesan atau materi pidato, ceramah, dan kuliah yang disampaikan secara logis, wajar, sistematis, dan argumentatif. Dengan demikian, penyampaian pesannya mudah dimengerti serta dapat diterimaoleh nalar para pendengarnya (Effendy, 2003:352).

11. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik analisis studi deskriptif. Kualitatif merupakan metode-metode untuk mengekplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2010 pada pedoman penulisan skripsi UNIKOM).

Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2007: 6)

12. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data dengan mencari sumber teoritis literatur ke beberapa tempat dengan tujuan melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian dan juga berhubungan dengan masalah penelitian . Peneliti mengambil referensi data dari beberapa buku yang berkaitan dengan masalah penelitian.

a. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mencari referensi tentang penelitian dari beberapa sumber lain yang relevan dengan masalah yang ada pada penelitian.

Pada teknik pengumpulan data, peneliti

melakukan studi literatur untuk referensi latar belakang masalah, kerangka teoritis, kerangka konseptual melalui buku, skripsi, jurnal dan referensi lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi buku yang berkaitan dengan metode penelitian komunikasi, komunikasi organisasi, komunikasi massa dan juga strategi komunikasi. Sebagai bahan tambahan peneliti juga membaca skripsi dan jurnal dari universitas lain sebagai referensi penulisan penelitian ini.

b. Internet Searching

Sebagai bahan referensi yang relevan dengan judul dan juga permasalahan pada penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan media internet atau media jaringan lainnya seperti: Google, website, jurnal online dan juga informasi lainnya yang bisa dijadikan data penelitian.

Selain studi literatur, penelusuran data melalui internet juga dilakukan oleh peneliti. Informasi yang ada pada media internet cukup memberikan berbagai referensi yang mendukung penelitian ini.

13. Studi Lapangan

a. Wawancara

Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara dilakukan dengan frekuensi tinggi secara intensif (Kriyantono, 2006: 91 pada buku Ardianto, 2010: 178).

b. Observasi

Observasi lapangan atau pengamatan lapangan adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan, dengan kelengkapan pancaindra yang dimiliki. Selain dengan membaca koran, mendengarkan radio, menonton televisi atau berbicara dengan orang lain, dan datang langsung ke lapangan, kegiatan observasi merupakan salah satu kegiatan untuk memahami lingkungan" (Elvinaro Ardianto, 2010: 179).

c. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai pelengkap penelitian karena mengambil data dengan fakta yang berbentuk foto-foto, surat-surat, catatan, video maupun data lainnya yang menunjang rasa percaya diri peneliti bahwa penelitian itu benar adanya.

14. Uji Keabsahan Data

a. Ketekunan Pengamatan

Peneliti akan melakukan pengamatan dengan rinci dan juga teliti terhadap pencarian data pada permasalahan yang ada. Peneliti akan mencari apa yang bisa diperhitungkan sebagai data atau tidak. Kemudian data yang telah ada akan diteliti atau ditelaah sehingga mudah dipahami. Peneliti akan mendalami pengamatan terutama tentang faktor strategi komunikasi.

b. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi dengan berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian akan memberi informasi yang berarti kepada peneliti sekaligus sebagai upaya untuk mengkaji keabsahan penelitian. Cara ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara dan atau hasil akhir untuk didiskusikan secara analistis. Diskusi bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil penelitian serta mencari titik – titik kekeliruan interpretasi dengan klasifikasi penafsiran dari pihak lain.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain data itu sendiri sebagai pembanding. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

15. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi melalui cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, mengklasifikasikan hal-hal penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan oleh pembaca.

a. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang peneliti angkat, dan selanjutnya mengelompokkan data sesuai dengan topik permasalahannya.

Data yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara kepada Sigit Purnomo Said dan juga orang terdeket Sigit ataupun lawan politik dari Sigit serta hasil observasi akan peneliti deskripsikan

sesuai permasalahan yang akan diteliti.

b. Reduksi Data

Data yang sudah didapatkan di lapangan dan sudah di deskripsikan oleh peneliti, kemudian peneliti akan mereduksi atau merangkum data-data berbentuk deskripsi tersebut agar menjadi lebih fokus pada hal-hal yang dicari dalam masalah penelitian, selain itu juga untuk menghindari terlalu banyaknya data yang tidak terlalu penting untuk hasil dari penelitian.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah peneliti dapatkan. Data bisa disajikan dalam bentuk narasi, tambel, dilengkapi dengan gambar yang peneliti dapat selama penelitian berlangsung, agar peneliti mudah untuk pengambilan kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan interpretasi data sesuai dengan konteks dan tujuan dari penelitian. Dari interpretasi data inilah maka akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian. Pengambilan kesimpulan peneliti akan sesuai dengan pertanyaan yang ada pada mikro, yaitu Ethos Sigit Purnomo Said, Pathos Sigit Purnomo Said, dan Logos Sigit Purnomo Said. Tak lupa juga peneliti akan menarik kesimpulan keseluruhan sesuai dengan pertanyaan makronya yaitu Kredibilitas Komunikator Politik Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu Periode 2016 - 2021.

16. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disampaikan hasil dari penelitian setelah menjelaskan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, teori yang digunakan untuk megukuhkan penelitian, dan juga metode yang digunakan untuk penelitian ini. Hasil penelitian ini akan dijelaskan berdasarkan informasi yang didapat dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Pembahasan pada bab ini didapat melalui hasil pengumpulan data melalui wawancara serta diskusi terhadap masalah yang sedang diteliti, observasi, dan studi dokumentasi.

Peneliti akan menguraikan berbagai hal mengenai hasil wawancara pada bulan Juli 2017 yang dilakukan dengan beberapa informan kunci dan informan pendukung. Informan terdiri dari Wakil Wali Kota Palu, Protokoler, Ketua Tim Sukses Pemilu/Kerabat dekat, Pengamat Politik .

a) Ethos Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu Periode 2016 - 2021

Ethos yang dimiliki oleh seseorang pada dasarnya terbentuk melalui proses

pembelajaran yang cukup panjang. Seperti karakter manusia bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir. Lebih dari itu, karakter merupakan bentukan atau pun tempaan lingkungan dan juga orang - orang yang ada di sekitar lingkungan tersebut. Karakter dibentuk melalui proses pembelajaran di beberapa tempat, seperti di rumah, sekolah, dan di lingkungan sekitar tempat tinggal. Pihak - pihak yang berperan penting dalam pembentukan karakter seseorang yaitu keluarga, guru, dan teman sebaya. Karakter seseorang biasanya akan sejalan dengan perilakunya. Bila seseorang selalu melakukan aktivitas yang baik seperti sopan dalam berbicara, suka menolong, atau pun menghargai sesama, maka kemungkinan besar karakter orang tersebut juga baik, akan tetapi jika perilaku seseorang buruk seperti suka mencela, suka berbohong, suka berkata yang tidak baik, maka kemungkinan besar karakter orang tersebut juga buruk.

b) Pathos Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu Periode 2016 – 2021

Pathos yang digunakan pada waktu yang tepat tentunya dapat mengajak audience berinteraksi dan dapat perhatian dari audience tersebut dan didukung oleh gerakan tubuh sehingga penyampaian pesan dapat dirangsang oleh audience sehingga pesan tersebut tidak tepat sasaran dan juga mendapatkan feedback dari audience

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang berkenaan dengan informan yang terpilih mengenai kredibilitas komunikator politik artis .Berkaitan dengan hal tersebut peneliti mencoba memberikan pertanyaan untuk memulai wawancara dengan informan mengenai Emosional dan Gerak tubuh yang digunakan Sigit Purnomo Said pada saat berpidato . Nizam yang merupakan Kepala bagian protokol sekretariat Kota Palu yang dimana dia ini selalu hadir di setiap kegiatan dari kantor untuk mendapingi Wakil Wali Kota Palu, sebagai informan yang pertama kali peneliti wawancara menyebutkan bahwa: “Kadang saya juga bingung sama bapa dia berpidato tapi gerakan tubuhnya seperti sedang melakukan konser tapi tanpa musik dan yang menariknya audience tidak merasa bosen dan kaku jika bapa yang berpidato atau memberikan sambutan” (Kamis 20 juli 2017 bertempat di rumah dinas wakil wali kota palu)

c) Logos Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu Periode 2016 – 2021

Logos yang dimiliki seperti Argumen, Argumentasi adalah salah satu jenis pengembangan paragraf dalam penulisan yang ditulis dengan tujuan untuk meyakinkan atau membujuk (butuh rujukan) pembaca. Dalam penulisan argumentasi isi dapat berupa penjelasan, pembuktian, alasan, maupun ulasan obyektif dimana disertakan contoh, analogi, dan sebab akibat. Tujuannya adalah agar pembaca yakin bahwa ide, gagasan, atau pendapat tersebut adalah benar dan terbukti.

Rasionalisasi (alasan pembuatan) adalah mekanisme pertahanan yang dianggap sebagai perilaku yang kontroversial atau perasaan yang dijelaskan secara rasional atau logis untuk menghindari penjelasan yang benar.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan yang berkenaan dengan informan yang terpilih mengenai kredibilitas komunikator politik artis .Berkaitan dengan hal tersebut peneliti mencoba memberikan pertanyaan untuk memulai wawancara dengan informan mengenai argumenysdi yang digunakan Sigit Purnomo Said pada saat berpidato . kali ini peneliti langsung wawancara dengan Sigit Purnomo Said yang mengatakan bahwa :

"Argumen-argumen yang saya keluarkan tentunya semuanya fakta sesuai perintah dari atasan saya, saya tidak akan melakukan argumentasi jika yang di katakan tidak nyata percuma kita melakukan sesuatu jika yang kita kerjakan tidak nyata dan hanya janji – janji saja ke masyarakat tentunya harus ada bukti ke masyarakat dan bisa bertanggung jawab dengan apa yang kita katakan ke masyarakat berdasarkan fakta-fakta" (Kamis 20 juli 2017 bertempat di kantor wali kota palu)

17. Pembahasan

a) Ethos Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu Periode 2016 – 2021

Ethos Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu Periode 2016 – 2021, Pada tahap ini melihat Ethos dari komunikator politik Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu berdasarkan wawancara peneliti bahwa Komunikator menggunakan sisi lainya atau latar belakangnya yaitu orang enterteiner sebagai kelebihannya untuk dekat dengan masyarakat, seperti menyanyikan lagu pada akhir pidato ataupun sambutan dan memberikan kesempatan ke masyarakat untuk foto bareng dan berdiskusi

secara bebas dengan masyarakat serta tidak menggunakan bahasa baku dalam pidatonya dan sering melibatkan atau mengajak *audience* untuk berpartisipasinya dalam pidato

Karakteristik berdasarkan pengalaman Sigit, dia adalah seorang musisi ternama yang tergabung dengan grup band yaitu Ungu band, dia dikenal dimasyarakat sebagai seorang enterteiner yang memiliki paras suaranya yang khas dan penyemangat ketika berada di atas panggung hiburan, yang menghibur masyarakat dengan gayanya sendiri dan dapat diterima oleh masyarakat buktinya dia memiliki banyak penggemar sehingga namanya sebagai seorang vokalis band dikenal oleh masyarakat, akan tetapi sekarang dia berada di panggung yang berbeda yang tadinya berada di panggung hiburang sekarang berada di panggung pemerintahan sebagai wakil wali kota palu periode 2016 – 2021 akan tetapi sifat dan sikapnya di panggung hiburang di *mix* kedalam panggung pemerintahan atau perpolitikan tentunya memiliki daya tarik sendiri dipanggung pemerintahan dikarenakan dia sebagai seorang enterteiner dengan mudahnya dia mendapatkan perhatian masyarakat, salah satu contoh pada saat dia berpidato selalu dia mengajak pendengar untuk ikut serta kedalam materi yang dia sampaikan berdasarkan pengalamannya di dalam dunia hiburang atau pengalaman pribadinya sehingga suasana tidak menjadi baku dengan gayanya sendiri layaknya sebuah panggung hiburang

b) Pathos Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu Periode 2016 – 2021

Pathos yang dimiliki Wakil Wali Kota Palu Sigit Purnomo Said untuk merangsang audience**,** pada tahap ini peneliti mendapatkan informasi berdasarkan wawancara bahwa sejauh ini komunikator menggunakan emosional yang tepat pada sasaran dan waktunya dikarenakan dia memiliki jam terbang yang matang terhadap penggunaan emosianal di depan publik dan juga penggunaan gerak tubuh yang dapat menarik perhatian *audience* dari gerak tubuhnya tersebut, jika disebutkan dia orang yang tempramen itu adalah

miss komunikasi yang dilakukan wartawan atau hanya sebagai bagian hal yang wajar terjadi .

Pembawaan emosi yang di gunakan oleh Sigit bisa dikatakan mampu membawa ke arah yang dimana suasana hati dari pendengar tersentuh atau tepat pada waktunya contohnya ketika Sigit lagi berorasi atau berpidato ditengah-tengah pidato suasana merasa sepih dan hening, dengan membuat suasana tersebut semangat kembali dia mengajak bertinteraksi dengan pendengar dengan cara bercanda, dengan candaanya sebagai seorang enterteiner dan bercerita tentang pengalamannya di dunia politik ataupun dunia enterteiner bahkan menceritakan kehidupan pribadinya mengenai kebijakan pemerintah atau akibat dari kebijakan pemerintah akan tetapi tidak mengurangi pesan pesan politik yang dia salurkan disetiap candaannya tersebut

Kemampuan pembawaan perasaan yang digunakan oleh sigit ialah layaknya pembawaan perasaan seorang vokalis band dengan mengontrolnya dan membawa pendengar ke arah yang dia inginkan salah satu caranya misalnya menyemangati para musisi kota palu dengna arahan yang dia berikan dan bercerita melalui pengalam yang pernah dia dapatkan di dunia musik sehingga para pendengar dapat mengerti dan bersemangat untuk mengikuti arahannya, akan tetapi dilain sisi dia sebagai wakil wali kota palu tapi di mampu menempankan dirinya di posisi yang pantes pada saat berbicara secara langsung dengan masyarakat, ini salah satu kelebihan yang dimiliki oleh pejabat yang berlatar belakang enterteiner.

c) Logos Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu Periode 2016 – 2021

Pengunaan Argumen dan Rasionalisasi yang digunakan Wakil Wali Kota Palu Sigit Purnomo Said pada saat menyampaikan pesan ke khalayak **(logos),** pada tahap ini penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan hasil wawancara bahwa argumentasi yang dilakukan oleh Sigit Purnomono Said berdasarkan fakta dan tidak mengada-ada (tidak nyata) sehingga dapat meyakinkan *audience* akan tetapi Sigit Purnomo Said memiliki cara yang unik berasionalisasi yaitu

dengan memanfaatkan pengalamannya dan bercerita mengenai pengalamannya begitulah caranya memindahkan topik yang kurang dia kuasai, dan jika ada kata yang salah atau kurang memahaminya topiknya dia langsung menanyakan dengan ciri khasnya berasionalisasi menanyakan ke *audience* "betul tidak?" dikarenakan parasnya sebagai enterteiner dengan spontan *audience* menjawab pertanyaannya tersebut .

Selama ini peneliti belum mendapatkan informasi yang menyatakan bahwa materi Sigit tidak berdasarkan fakta, pada dasarnya materi yang diberikan tentang pemerintahan atau kebijakan dari kerjanya sebagai wakil wali kota berdasarkan janji-janji kampanye atau pun kebijakan dari pemerintah pusat, sehingga peneliti penyimpulkan bahwa penyampaian materi Sigit berdasarkan fakta dan berdasarkan keputasan pemeritah dan juga masuk akal.

Dari informasi yang di dapatkan di lapangan, peneliti melihat Sigit bersungguh – sungguh dalam menyampaikan materi contohnya dengan mempelajari materi – materi sebelum di sampaikan ke pendengar, contohnya ketika pemberikan janji di universitas tadolako ke mahasiswa dan mahasiswi untuk bertemu dengannya sesudah acara dan memberikan bantuan demi kepentingan perkuliahan baik itu secara materi dan non materi, Sigit menunggunya di ruang tunggu sesudah pentas seni yang digelar di acaranya tersebut. Dapat di lihat keinginan dan bersungguh-sungguhnya setiap perkataan yang diberikan Sigit sesuai dengan fakta dan tidak mengada-ada .

Peneliti melihat dilapangan bahwa Sigit ini mampu memberikan motivasi ke pendengar dan pendengar dapat mengikutinya dikarenakan sesuai dengan faktanya dan tidak mengada-ada. Sama halnya ketika Sigit berada di panggung hiburan yang mengajak penikmat karyanya untuk menyanyi bersama dan menyentuh pendengar dengan gayanya sebagai seorang vokalis .

d) Kredibilitas komunikator politik Sigit Purnomo Said sebagai Wakil Wali Kota Palu periode 2016 – 2021

Kredibilitas komunikator politik dari Sigit Purnomo Said sebagai Wakil Wali Kota Palu periode 2016 – 2021 dapat kita ketahui atau kita simpulkan dari 3 poin sebelumnya (**ethos, pathos, logos**) bahwa Kredibilitas komunikator politik dari Sigit Purnomo Said memiliki paras yang mudah menarik perhatian masyarakat dikarenakan dia berlatar belakangkan seorang artis atau *public figure* dengan kelebihan inilah dapat membuat masyarakat lebih ingin berinteraksi dengan dia sehingga memudahkan jalan untuk melakukan kegiatan politik dia, tidak bisa di pungkiri lagi dengan karakter dia yang mudah berinteraksi dengan masyarakat dan penggunaan perasaan (emosional) jika kita lihat latar belakang dia sebagai seorang vokalis band bisa membawa perasaan pendengar sama halnya seperti menyanyikan sebuah lagu layaknya panggung miliknya .

Kredibilitas nya sebagai seorang komunikator politik pada awalnya menjadi keraguaan dimasyarakat akan tetapi setelah banyak pengalamannya di dunia politik Sigit dapat mampu mengontrol jalannya politik yang dia jalannya dan cepat belajar dan membenahi atau membangun citra yang baik sehingga orang tidak beranggapan bahwa seorang artis yang berahli profesi menjadi pejabat negara bukan karena ketidak lakunya atau menurun nya popularitas mereka di dunia hiburan akan tetapi jalan yang diambilnya sesuai dengan hati nurani yang mereka miliki

Peneliti mengamati pembentukan karakternya sebagai seorang komunikator politik berdasarkan pengalamannya di dunia politik termasuk sangatlah cepat berkembangan dengna baik dan juga karakternya sebagai vokalis band tidak dihilangkan melainkan di gunakannya sebagai trik atau cara untuk mengambil perhatian masyarakat sehingga memiliki daya tarik tersendiri di masyarakat dengan begitu penyampaian pesan pesan politiknya dapat berjalan dengan lancar dan tepat.

Peneliti pada saat di lapangan melihat emosionalnya yang dikenal dengan pejabat yang memiliki tempramen kurang tepat, selama dilapangan peneliti melihatnya seabagai komunikator politik yang

dapat mengontrol emosionalnya dengan baik ketika peneliti bertanya ke informan mengenai sifat dari tempramennya, Roy Sumakul mengatakan "sifat tempramennya Sigit ini bisa dikatakan salah kaprah (pendapat) pada saat media meliputinya di awal pelantikannya sebagai wakil wali kota palu dan wartawan pada hari itu tidak mendapatkan informasi dari Sigit mengenai pendapatnya mengenai pelantikannya menjadi wakil wali kota palu dan di tanggapi cukup lumayan keras oleh Sigit, pada hari itu Sigit dalam kondisi yang kurang sehat dan butuh istirahat dan belum tidur hampir 3 hari, wajar kalau Sigit ingin cepat pulang dan beristirahat akan tetapi di hadang oleh wartawan setempat sehingga terjadinya "*miss comunnication"* dan berita yang disebarkan wartawan yaitu sifat tempramen dari seorang artis yang berahli profesi menjadi pejabat negara, saya kira itu hal yang wajar-wajar saja"

Peneliti menyimpulkan bahwa kredibilitas dari komunikator politik Sigit ini masih dalam tahap pembelajaran dan terus terus berkembangan ke arah yang baik dengan menggunakan trik atau caranya sendiri dan perpaduan dari panggung hiburan ke panggung pemerintah yang tidak jauh berbeda dalam penyampaian pesan pesan yang efektif ke masyarakat

18. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil berdasarkan penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, diantaranya:

a) Ethos yang dimiliki Sigit Purnomo Said sebagai wakil wali kota Palu periode 2016 - 2021**,** Pada tahap ini melihat karakter dari komunikator politik Sigit Purnomo Said Sebagai Wakil Wali Kota Palu berdasarkan wawancara peneliti bahwa Komunikator menggunakan sisi lainya atau latar belakangnya yaitu orang enterteiner sebagai kelebihannya untuk dekat dengan masyarakat, seperti menyanyikan lagu pada akhir pidato ataupun sambutan dan memberikan kesempatan ke masyarakat untuk foto bareng dan berdiskusi secara bebas dengan masyarakat serta jarang menggunakan

bahasa baku dalam pidatonya dan sering melibatkan atau mengajak *audience* untuk berpartisipasinya dalam pidato dengan demikian masyarakat dapat mempercayainya sebagai seorang komunikator politik.

b) Pathos yang dimiliki Sigit Purnomo Said sebagai wakil wali kota Palu periode 2016 – 2021, pada tahap ini peneliti mendapatkan informasi berdasarkan wawancara bahwa sejauh ini komunikator menggunakan emosional yang tepat pada sasaran dan waktunya dikarenakan dia memiliki jam terbang yang matang terhadap penggunaan emosianal di depan publik dan juga penggunaan gerak tubuh yang dapat menarik perhatian *audience* dari gerak tubuhnya tersebut, jika disebutkan dia orang yang tempramen itu adalah miss komunikasi yang dilakukan wartawan atau hanya sebagai bagian hal yang wajar terjadi dengan demikian pendengar beranggapan Sigit sebagai seorang wakil wali kota yang berparaskan enterteiner

c) Logos yang dimiliki Sigit Purnomo Said sebagai wakil wali kota Palu periode 2016 – 2021**,** pada tahap ini penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan hasil wawancara bahwa argumentasi yang dilakukan oleh Sigit Purnomono Said berdasarkan fakta dan tidak mengada-ada (tidak nyata) sehingga dapat meyakinkan *audience* akan tetapi Sigit Purnomo Said memiliki cara yang unik berasionalisasi yaitu dengan memanfaatkan pengalamannya dan bercerita mengenai pengalamannya begitulah caranya memindahkan topik yang kurang dia kuasai, dan jika ada kata yang salah atau kurang memahaminya topiknya dia langsung menanyakan dengan ciri khasnya berasionalisasi menanyakan ke *audience* “betul tidak?” dikarenakan parasnya sebagai enterteiner dengan

spontan *audience* menjawab pertanyaannya tersebut .

d) Kredibilitas komunikator politik dari Sigit Purnomo Said memiliki paras yang mudah menarik perhatian masyarakat dikarenakan dia berlatar belakangkan seorang artis atau *public figure* dengan kelebihan inilah dapat membuat masyarakat lebih ingin berinteraksi dengan dia sehingga memudahkan jalan untuk melakukan kegiatan politik dia, tidak bisa di pungkiri lagi dengan karakter dia yang mudah berinteraksi dengan masyarakat dan penggunaan perasaan (emosional) jika kita lihat latar belakang dia sebagai seorang vokalis band bisa membawa perasaan pendengar sama halnya seperti menyanyikan sebuah lagu layaknya panggung miliknya .

19. Daftar Pustaka

Alo liliweri, 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*.Jakarta : Prenada Media Group.

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Creswell, John W. 2010. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.*Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Effendy, Onong Uchjana, 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Hikmat, Mahi.2011. *Komunikasi Politik, Teori dan Praktek.* Bandung :PT.Remaja Rosdakarya

Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Bandung : Graha Ilmu.

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta..

Moleong Lexy J.2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif(Edisi Revisi).* Bandung :PT.Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy, Solatun. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Komunikasi Politik, Komunikator, Pesan, dan Media.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Rismawaty. 2008. *Kepribadian & Etika Profesi.* Bandung : Graha Ilmu

Ruben, Brend D., Lea P. Stewart. 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Satori, Djam'an. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sobirin, Achmad. 2007. *Budaya Organisasi, Pengertian, Makna, dan Aplikasinya.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
Sobur, Alex. 2014. *Filsafat Komunikasi, Tradisi Dan Metode Fenomenologi.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Karya Ilmiah :
Gita Savitri. 2014. *Konstruksi Retorika Politik Dalam Restorasi Citra : Analisis Pernyataan Pers Boediono Dalam Kasus Bank Century.* Jakarta : UI
Muhammad Irfan Makmum. 2014. *Hubungan Kredibilitas Ketua Majelis Pimpinan Wilayah Jawa Barat Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila Terhadap Loyalitas Dikalangan Anggota Pemuda Pancasila Kota Bandung.* Bandung : UNIKOM.
Nova Nugraha. 2004. *Pelaksanaan Fungsi Komunikasi Politik Komisi Pemilihan Umum Kota Banjar Dalam Pemilu Tahun 2014* .Bandung : UNIKOM
Ratna Yusuf. 2008. *Komunikasi Politik Perempuan Anggota Parlemen (Studi Fenomenologi Politisi Perempuan Di DPRD Kabupaten Wajo).*. Bandung : UNPAD

Internet Searching :
http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/630/jbptunikompp-gdl
http://http://elib.unikom.ac.id/top/materikuliah/programstudy/ilmukomunikasi&pr/Genap2009-2010.
http://palukota.go.id/v2/wakil-walikota/